

ABSTRAK

Self-esteem merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang berkaitan dengan perasaan berharga, mampu, berhasil, dan berarti. Status keberadaan orang tua merupakan salah satu kondisi yang dapat berkaitan dengan pengalaman remaja dalam memperoleh penerimaan, perhatian, dan penghargaan dalam kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self-esteem* pada remaja di panti asuhan Kota Lhokseumawe berdasarkan status keberadaan orang tua. Subjek penelitian berjumlah 144 remaja yang berasal dari panti asuhan di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Insidental sampling. Skala *self-esteem* terdiri dari 47 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,930. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Kruskal-Wallis. Hasil penelitian menunjukkan nilai Kruskal-Wallis H sebesar 10,783 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan *self-esteem* pada remaja berdasarkan status keberadaan orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self-esteem* pada remaja di panti asuhan berdasarkan status keberadaan orang tua.

Kata kunci: orang tua, panti asuhan, remaja, *self-esteem*.